

Penggunaan Layanan Kesehatan & Telemedik di Indonesia

LAPORAN SURVEI

Survei kepada 2.108 Responden

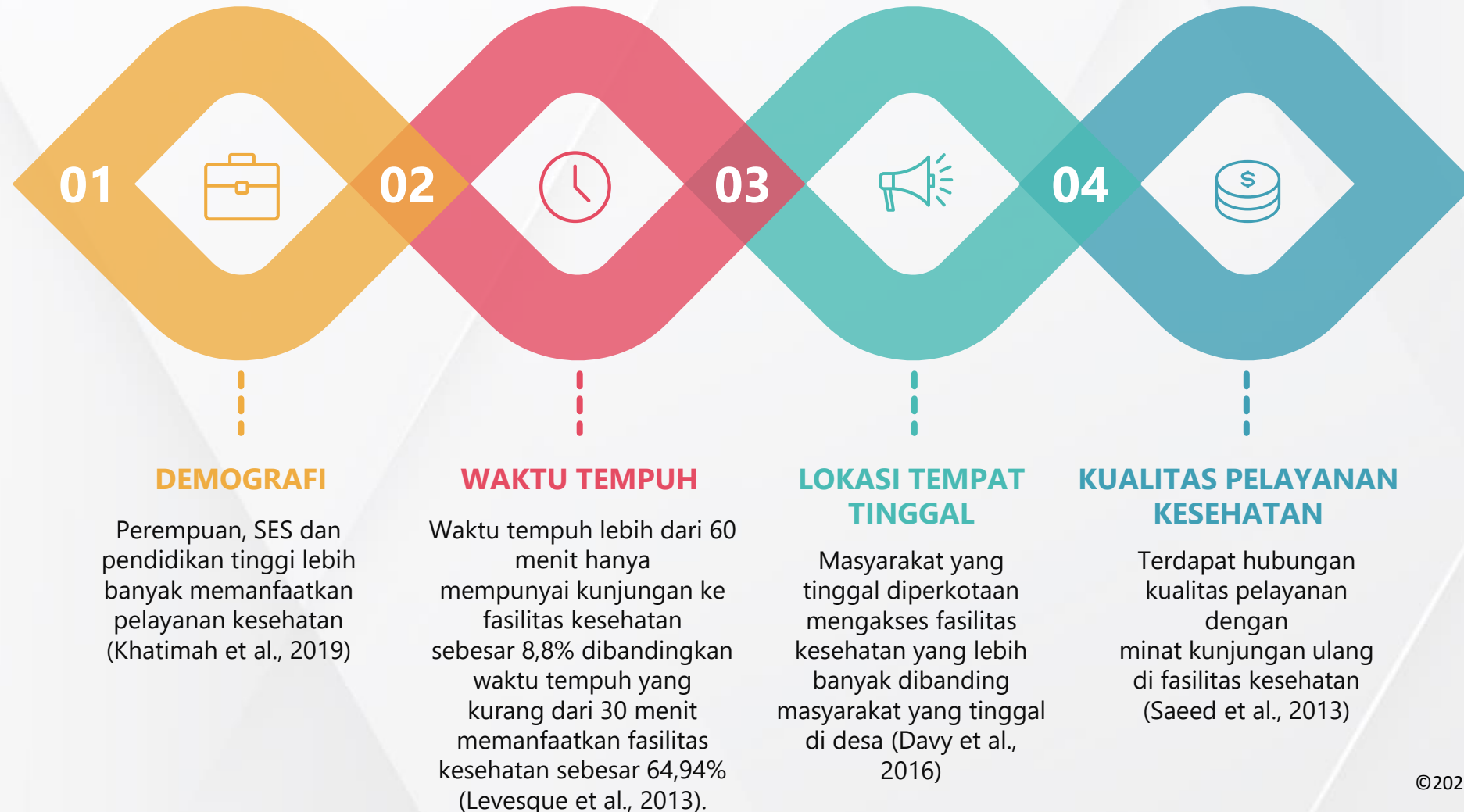
Maret 2022

Seluruh hasil riset ini dipublikasikan untuk pemberitaan media dan akademis, sementara penggunaan untuk tujuan komersial seperti publikasi, iklan & website dengan tujuan *branding* maupun mendapat keuntungan dan publisitas **wajib** mengajukan izin kepada Katadata Insight Center (KIC).

Silakan menghubungi tim KIC, Yoga di 0856-4221-1088 atau melalui email di lulus.yoga@katadata.co.id atau kic@katadata.co.id



Faktor yang mempengaruhi Akses terhadap Layanan Kesehatan





Telemedik adalah penggunaan teknologi telekomunikasi agar pasien dapat mengakses layanan kesehatan sesuai yang mereka butuhkan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Perkembangan teknologi, digitalisasi, dan Covid-19 mengubah kebiasaan masyarakat, termasuk pada pemanfaatan layanan kesehatan. Perubahan ini membuat layanan telemedik mulai berkembang di Indonesia.

TUJUAN KEGIATAN

Secara umum survei ini mempelajari penggunaan layanan kesehatan secara umum serta layanan telemedik oleh masyarakat, survei dilaksanakan pada 28 Februari – 7 Maret 2022.

DARI SURVEI INI DAPAT DIKETAHUI:

1



Aksesibilitas
responden terhadap
layanan kesehatan

2



Perilaku pencarian
pengobatan

3



Pengambilan keputusan
terkait metode
pengobatan

4



Penggunaan
Layanan telemedik

KETERANGAN UMUM SURVEI

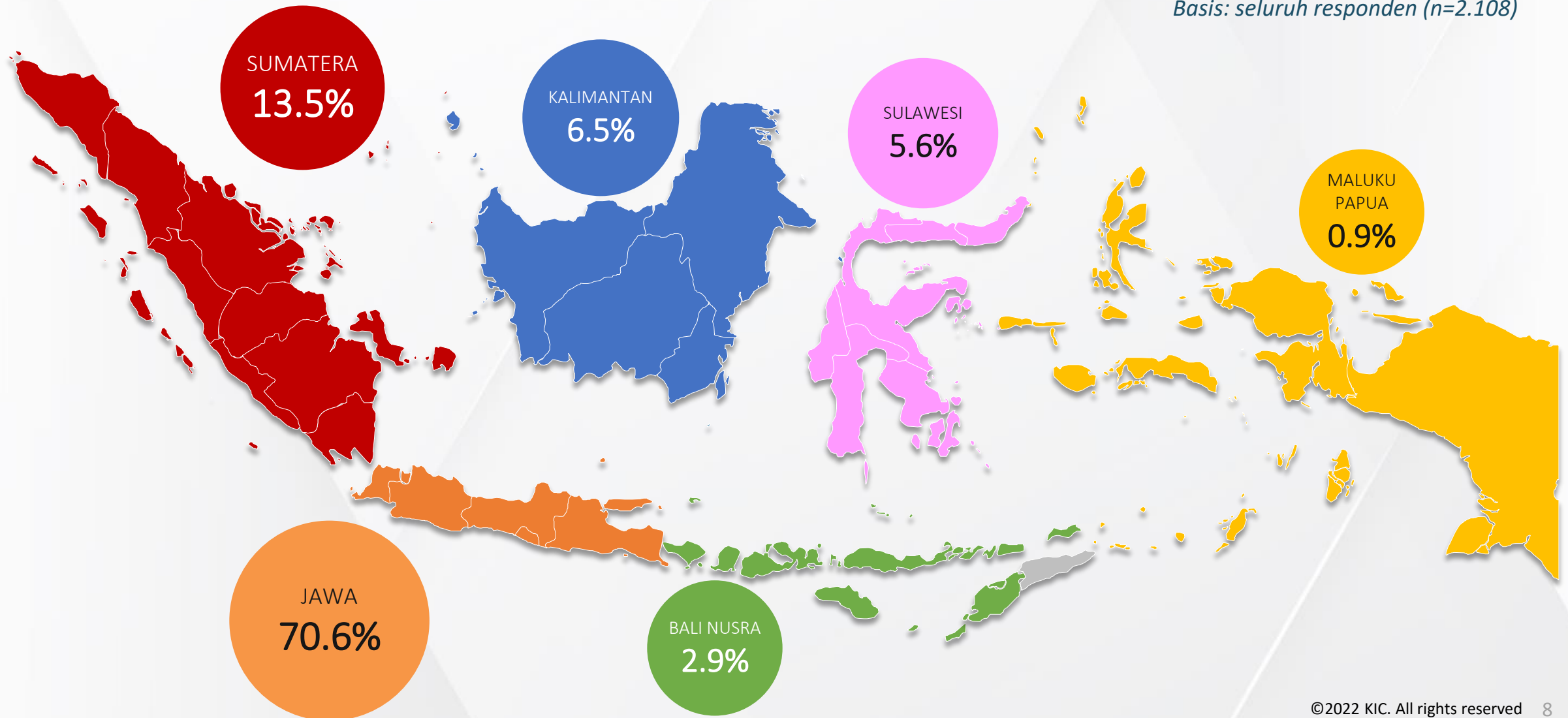
Nama Kegiatan	“Survei Penggunaan Layanan Kesehatan & Telemedik di Indonesia”
Pengumpulan Data	28 Februari – 7 Maret 2022
Wilayah	Nasional 34 Provinsi
Metode Survei	<i>Online Survey</i>
Kriteria Responden	Usia diatas 16 tahun
Total Responden	2.108 Responden
Margin of Error	Tidak ada margin of error yang dapat dikaitkan dengan sampel non-probabilitas (dalam hal ini online dan telesurvei). Namun untuk tujuan perbandingan. sampel probabilitas 2.108 responden akan memiliki margin of error +/- 2.13%



PROFIL RESPONDEN

SEBARAN RESPONDEN

Basis: seluruh responden (n=2.108)



SEBARAN RESPONDEN

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
1	Aceh	22	1.0%
2	Sumatera Utara	85	4.0%
3	Sumatera Barat	28	1.3%
4	Riau	18	0.9%
5	Jambi	13	0.6%
6	Sumatera Selatan	54	2.6%
7	Bengkulu	6	0.3%
8	Lampung	42	2.0%
9	Kep. Bangka Belitung	6	0.3%
10	Kep. Riau	8	0.4%
11	DKI Jakarta	228	10.8%
12	Jawa Barat	489	23.2%
13	Jawa Tengah	284	13.5%
14	DI Yogyakarta	87	4.1%
15	Jawa Timur	288	13.7%
16	Banten	113	5.4%
Wilayah Barat		1771	84.0%

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
17	Bali	24	1.1%
18	Nusa Tenggara Barat	15	0.7%
19	Nusa Tenggara Timur	23	1.1%
20	Kalimantan Barat	31	1.5%
21	Kalimantan Tengah	16	0.8%
22	Kalimantan Selatan	40	1.9%
23	Kalimantan Timur	48	2.3%
24	Kalimantan Utara	2	0.1%
25	Sulawesi Utara	9	0.4%
26	Sulawesi Tengah	9	0.4%
27	Sulawesi Selatan	78	3.7%
28	Sulawesi Tenggara	15	0.7%
29	Gorontalo	3	0.1%
30	Sulawesi Barat	5	0.2%
Wilayah Tengah		318	15.1%

Basis: seluruh responden (n=2.108)

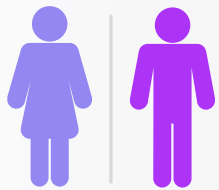
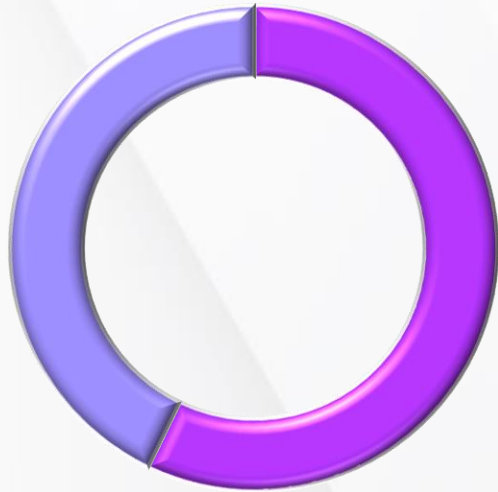
TOTAL = 2.108 RESPONDEN

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
31	Maluku	3	0.1%
32	Maluku Utara	4	0.2%
33	Papua Barat	5	0.2%
34	Papua	7	0.3%
Wilayah Timur		19	0.9%

Lebih separuh responden adalah laki-laki, berusia muda, SES menengah serta menamatkan pendidikan hingga SMA

Basis: seluruh responden (n=2.108)

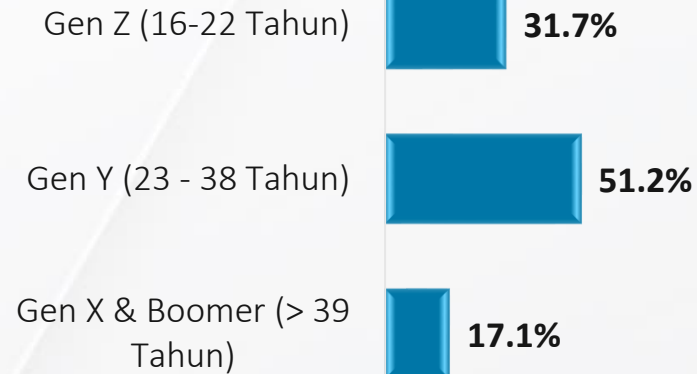
JENIS KELAMIN



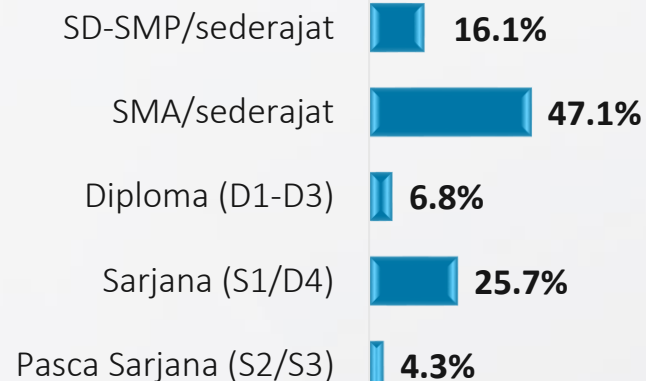
43% Perempuan

57% Laki-laki

USIA



PENDIDIKAN



SOCIAL ECONOMY STATUS



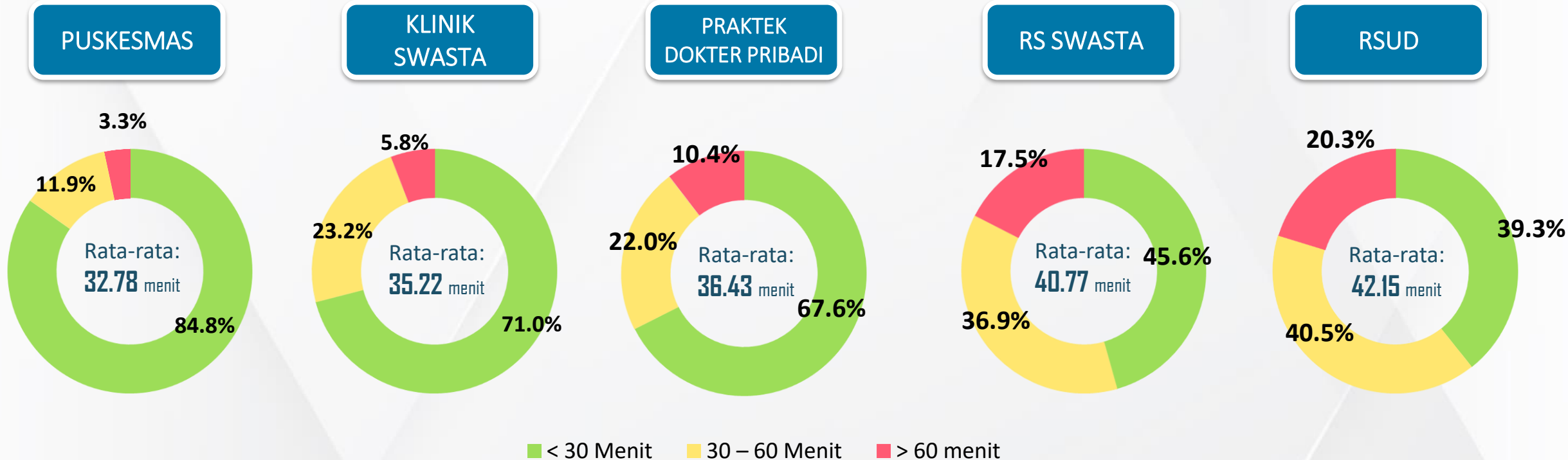
AKSES KE LAYANAN KESEHATAN



Puskesmas adalah fasilitas kesehatan terdekat

Berapa waktu tempuh yang dibutuhkan dari tempat tinggal Anda menuju fasilitas kesehatan (Faskes) berikut? [SA]

Basis: seluruh responden (n=2.108)



Waktu tempuh ideal dari tempat tinggal menuju fasilitas kesehatan adalah 30 menit. Namun secara rata-rata nasional, waktu tempuh menuju Puskesmas adalah 32 menit. Lalu untuk menuju Rumah Sakit membutuhkan waktu lebih dari 40 menit.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \Rightarrow \text{Rata-rata : } \frac{\text{frekuensi X nilai tengah}}{\text{frekuensi total}}$$

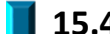
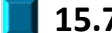
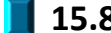
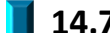
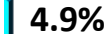
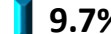
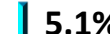
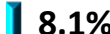
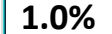
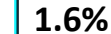
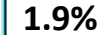
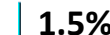
Jawa masih memiliki akses terdekat ke fasilitas kesehatan

Waktu Tempuh	Sumatera	Jawa	Bali Nusra	Kalimantan	SulamPapua
Basis Responden (n):	284	1.489	62	137	136
PUSKESMAS	32.80 menit	32.53 menit	34.60 menit	33.07 menit	34.30 menit
< 30 Menit	 85.9%	 85.7%	 77.4%	 84.7%	 76.5%
30 – 60 Menit	 9.5%	 11.8%	 14.5%	 10.2%	 18.4%
> 60 menit	 4.6%	 2.6%	 8.1%	 5.1%	 5.1%
KLINIK SWASTA	36.44 menit	34.47 menit	37.98 menit	36.13 menit	38.71 menit
< 30 Menit	 64.8%	 74.3%	 58.1%	 67.9%	 56.6%
30 – 60 Menit	 27.5%	 21.6%	 30.6%	 23.4%	 28.7%
> 60 menit	 7.7%	 4.1%	 11.3%	 8.8%	 14.7%
PRAKTEK DOKTER PRIBADI	38.29 menit	35.75 menit	38.47 menit	36.24 menit	39.26 menit
< 30 Menit	 59.9%	 70.3%	 59.7%	 70.8%	 53.7%
30 – 60 Menit	 25.0%	 21.0%	 24.2%	 16.8%	 30.9%
> 60 menit	 15.1%	 8.7%	 16.1%	 12.4%	 15.4%
RS SWASTA	42.46 menit	40.41 menit	41.61 menit	40.51 menit	41.14 menit
< 30 Menit	 38.4%	 46.6%	 46.8%	 51.8%	 43.4%
30 – 60 Menit	 40.1%	 37.4%	 29.0%	 26.3%	 39.0%
> 60 menit	 21.5%	 16.0%	 24.2%	 21.9%	 17.6%
RSUD	41.99 menit	42.46 menit	38.71 menit	41.61 menit	41.14 menit
< 30 Menit	 39.8%	 36.8%	 59.7%	 49.6%	 45.6%
30 – 60 Menit	 40.5%	 43.3%	 22.6%	 23.4%	 34.6%
> 60 menit	 19.7%	 19.9%	 17.7%	 27.0%	 19.9%

Puskesmas, terdekat dan paling banyak digunakan

Diantara Faskes tersebut, mana yang paling sering Anda gunakan untuk berobat? [SA]

Basis: seluruh responden (n=2.108)

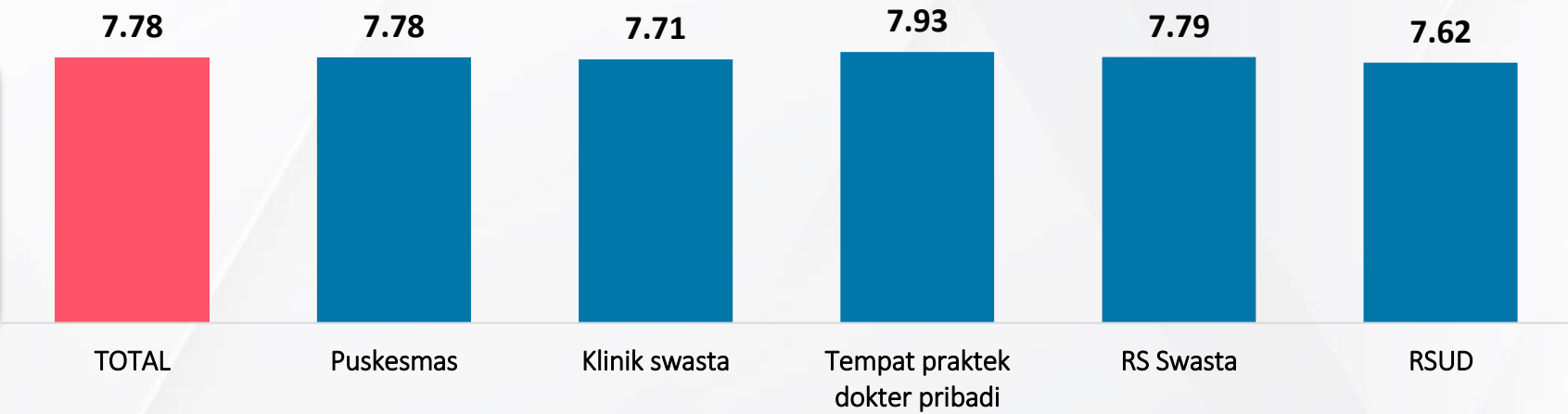
Faskes	Nasional	Sumatera	Jawa	Bali Nusra	Kalimantan	SulamPapua
Basis Responden (n):	2.108	284	1.489	62	137	136
Puskesmas	 48.2%	 46.5%	 46.1%	 56.5%	 60.6%	 58.1%
Klinik swasta	 21.2%	 22.2%	 22.4%	 12.9%	 14.6%	 15.4%
Tempat praktek dokter pribadi	 15.7%	 15.8%	 16.4%	 11.3%	 10.2%	 14.7%
RS Swasta	 6.8%	 5.3%	 7.8%	 4.8%	 5.8%	 1.5%
RSUD	 5.2%	 4.9%	 4.8%	 9.7%	 5.1%	 8.1%
Lainnya (Bidan, tabib, mantri)	 1.0%	 2.8%	 0.6%	 1.6%	 2.2%	 0.0%
Tidak satupun	 1.9%	 2.5%	 1.8%	 3.2%	 1.5%	 2.2%

Pelayanan dari faskes dinilai cukup baik (mean score diatas 7/skala 10), tertinggi adalah tempat praktik dokter pribadi.

Dari skala 1-10 (1=Sangat tidak baik, 10=Sangat baik) Bagaimana penilaian Anda terhadap pelayanan di Faskes tersebut? [SA]
Basis: Seluruh Responden



Indikator dengan nilai tertinggi adalah terkait pelayanan medis yang diberikan dokter (8.01) lalu kualitas obat (7.88). Lalu indikator terendah adalah biaya/tarif .



Basis Responden (n):	2.108	1.016	446	330	144	110
Pelayanan medis dari dokter	8.01	7.92	7.92	8.34	8.16	7.97
Kualitas obat yang diberikan	7.88	7.82	7.79	8.20	8.12	7.72
Pelayanan administrasi	7.75	7.72	7.72	7.88	7.90	7.76
Sistem antrian	7.67	7.61	7.74	7.78	7.83	7.36
Biaya/tarif	7.57	7.81	7.40	7.48	6.93	7.27

* Faskes lainnya tidak dianalisis karena jumlah responden < 30

PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN



MEDICATION JOURNEY

Penyakit ringan: Tidak mengganggu aktivitas & tidak mengancam nyawa

Mendefinisikan
gejala penyakit

Ringan

Berat

NEXT SLIDE



Beli obat

Searching di mesin pencari

Pengobatan tradisional
(Minum jamu, teh hangat,
kerokan)

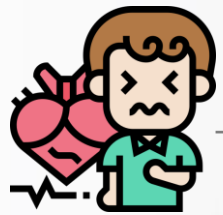
telemedik

Membiarkan
sembuh sendiri

Belum
sembuh

Berobat/
konsultasi ke
dokter

MEDICATION JOURNEY



Mendefinisikan
gejala penyakit

Ringan

Berat

Penyakit berat:
Mengganggu aktivitas &
mengancam nyawa

Lebih dari 80% akan
langsung berobat ketika
menghadapi penyakit
berat



**Berobat/
konsultasi ke
dokter**

Untuk penyakit berat,
umumnya sudah memiliki
resep obat yang bisa
langsung dibeli



Beli obat

Kurang dari 9% yang
memilih telemedik dalam
kondisi penyakit berat



telemedik

Kurang dari 3% yang
memilih pengobatan
tradisional terlebih
dahulu dalam kondisi
penyakit berat



**Pengobatan tradisional
(Minum jamu, teh hangat,
kerokan)**



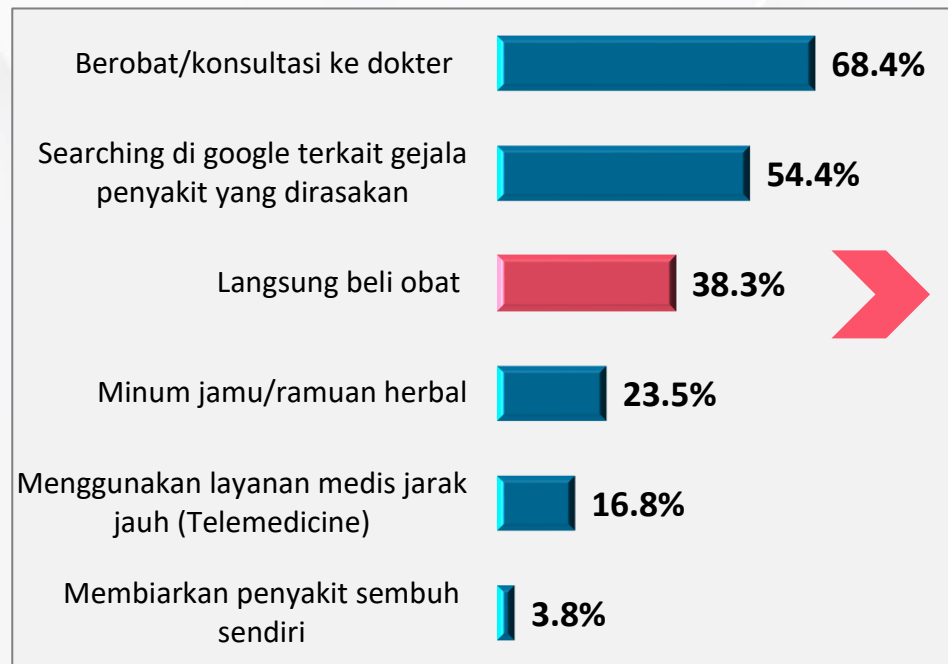
Searching

Searching pada kondisi penyakit
berat lebih bertujuan untuk
mencari alternatif pengobatan lain

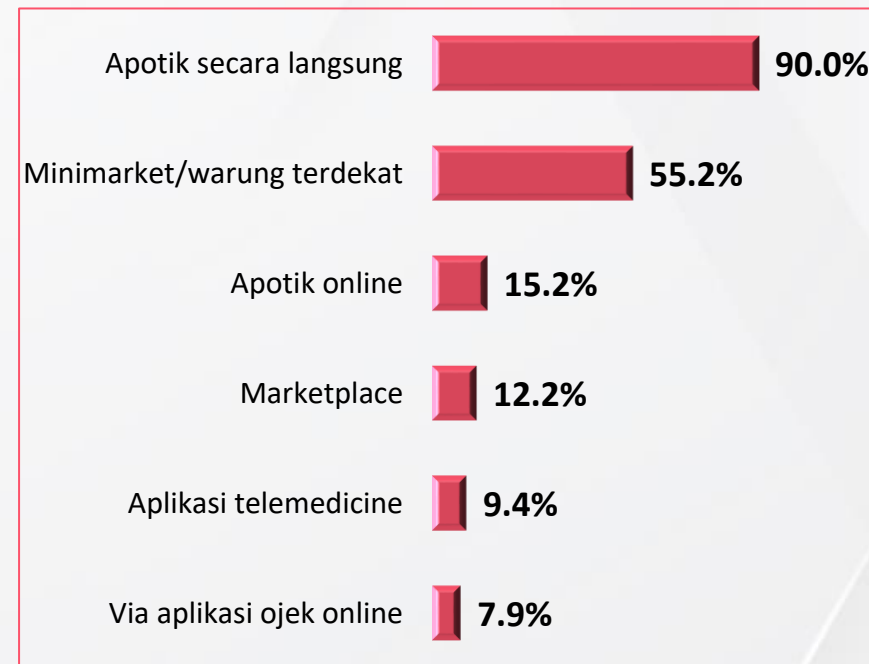
Belum
sembuh

Umumnya responden mengaku akan berobat jika mengalami gangguan kesehatan

Ketika Anda mengalami gangguan/masalah kesehatan, Tindakan apakah yang Anda dahulukan? [MA]
Basis: Seluruh Responden (n=2.108)



Dimana biasanya Anda membeli obat? [MA]
Basis: Responden yang Langsung Membeli Obat (n=777)



- Ada sebagian responden yang mencari tahu penyakitnya lewat mesin pencarian Google.
- Lalu 38,3% responden mengaku lebih suka langsung membeli obat dan preferensinya adalah beli langsung di apotik.

Lebih banyak yang beli obat tanpa resep

Dimana biasanya Anda membeli obat? [MA]
Basis: Responden yang Langsung Membeli Obat (n=777)

Ketika membeli obat di tempat tersebut, apakah dibeli dengan resep dokter? [MA]

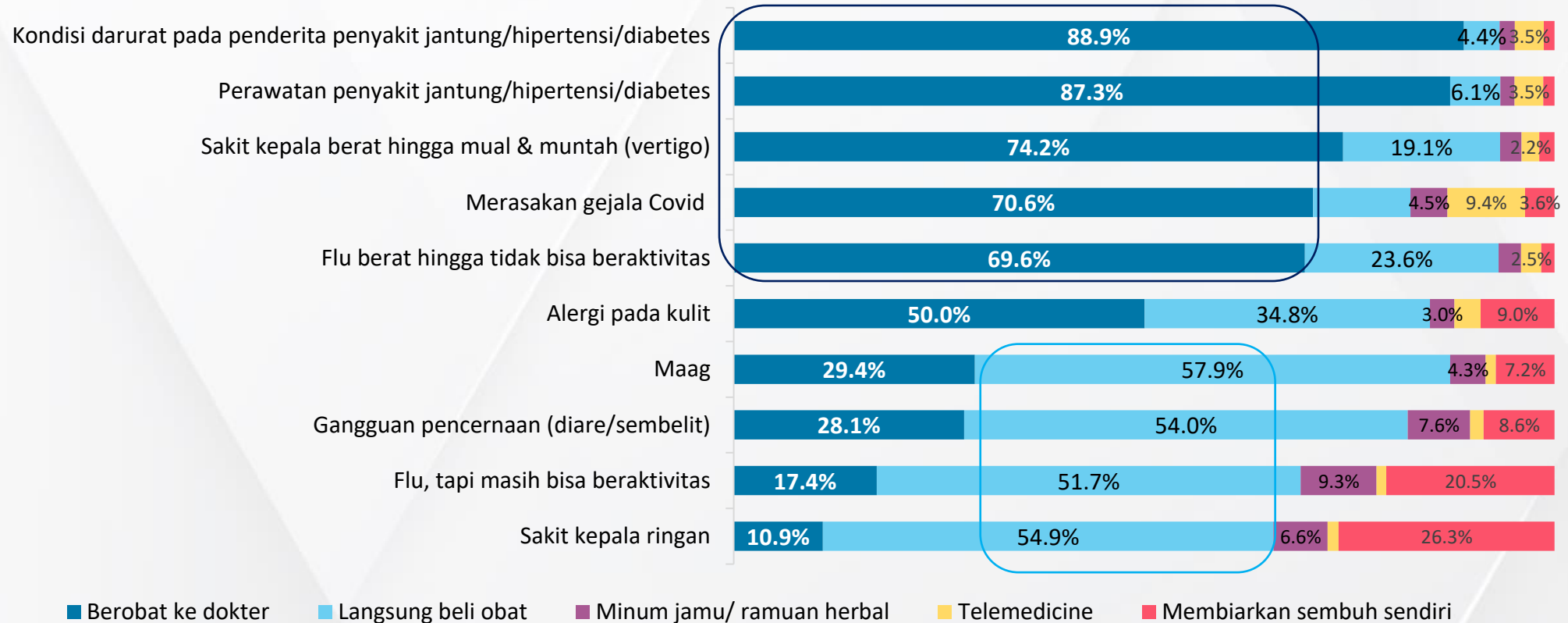
Tempat Membeli Obat		Basis (n)	Dengan resep	Tanpa resep
Apotik secara langsung	90.0%	699	50.1%	77.5%
Minimarket/warung terdekat	55.2%	429	10.7%	94.2%
Apotik online	15.2%	118	64.4%	64.4%
Marketplace	12.2%	95	28.4%	86.3%
Aplikasi telemedicine	9.4%	73	82.2%	42.5%
Via aplikasi ojek online	7.9%	61	54.1%	73.8%

- Dari responden yang membeli obat di Apotik, 77.5% diantaranya beli tanpa resep. Demikian pula dengan pembelian di Marketplace dan via aplikasi ojek online.
- Sementara pembelian dengan resep paling banyak dilakukan di aplikasi telemedik, sementara untuk apotik online berimbang antara membeli dengan resep dan tanpa resep

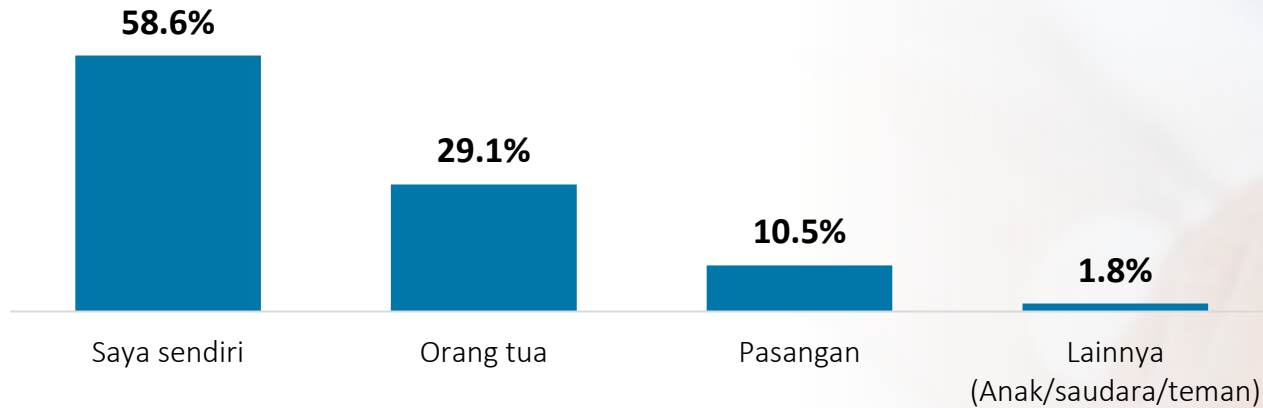
Berobat ke dokter untuk kondisi penyakit berat, langsung beli obat untuk penyakit ringan

Jika Anda/orang terdekat Anda ada yang mengalami gangguan kesehatan berikut, apa yang akan dilakukan pertama kali? [SA]

Basis: Seluruh responden (n=2.108)



PENGAMBIL KEPUTUSAN SAAT SAKIT TERKAIT PENGOBATAN



Basis: Seluruh Responden (n=2.108)

Ketika Anda sakit, siapakah yang mengambil keputusan terkait metode pengobatan yang sebaiknya diambil? [SA]

Lebih separuh responden mengambil keputusan sendiri untuk memutuskan metode pengobatan

Hanya Gen Z yang masih bergantung pada keputusan orang tua

Ketika Anda sakit, siapakah yang mengambil keputusan terkait metode pengobatan yang sebaiknya diambil? [SA]
Basis: Seluruh Responden (n=2.108)

Pengambil Keputusan	Laki-laki	Perempuan
Basis Responden (n):	1.205	903
Saya sendiri	 61.7%	 54.4%
Orang tua	 26.5%	 32.6%
Pasangan	 9.9%	 11.4%
Lainnya (Anak/saudara/teman)	 1.9%	 1.7%

Gen X & Boomers	Gen Y	Gen Z
361	1.079	668
 76.7%	 70.7%	 29.2%
 2.5%	 14.2%	 67.5%
 19.1%	 13.2%	 1.6%
 1.7%	 1.9%	 1.6%

Sebagian besar responden memiliki tempat berobat langganan, juga asuransi kesehatan

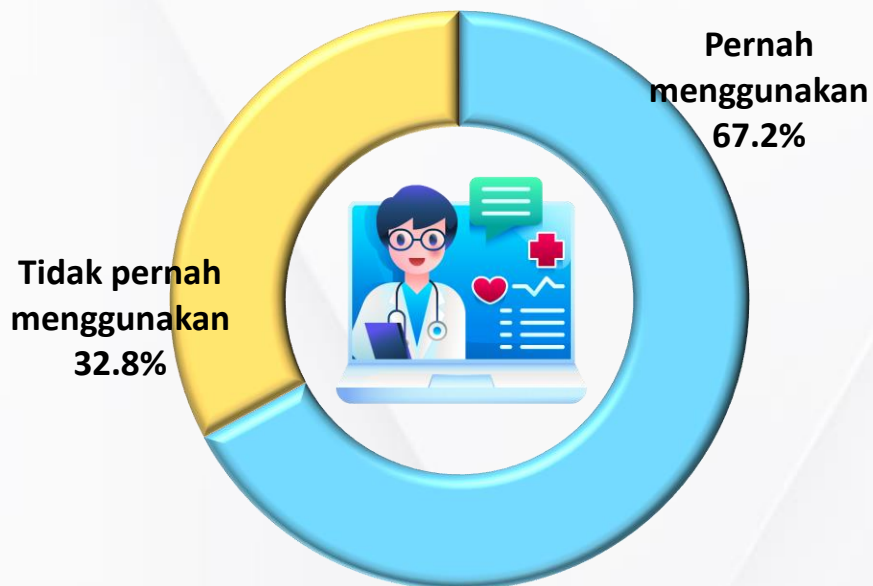
Pernyataan	TOTAL	SES A	SES B	SES C	SES D-E
Basis Responden (n):	2.108	223	273	546	396
Saya memiliki klinik/RS/tempat berobat langganan yang saya percaya	 69.1%	 71.7%	 78.0%	 70.6%	 61.9%
Saya memiliki asuransi kesehatan (BPJS/Asuransi swasta)	 68.2%	 70.1%	 80.1%	 72.4%	 57.0%
Saya memiliki dokter langganan yang sudah saya percaya	 49.1%	 60.1%	 54.5%	 46.9%	 43.7%
Saya memiliki dana khusus kesehatan setiap bulannya	 33.3%	 43.1%	 40.8%	 33.0%	 25.3%

- Lalu untuk dokter, tidak sampai separuh yang memiliki preferensi kepada dokter tertentu. Artinya responden lebih mempertimbangkan faktor kepercayaan terhadap tempat berobat, tetapi cukup terbuka untuk ditangani oleh dokter yang tersedia.
- Hanya 33% responden yang memiliki dana khusus kesehatan setiap bulan.

LAYANAN TELEMEDIK



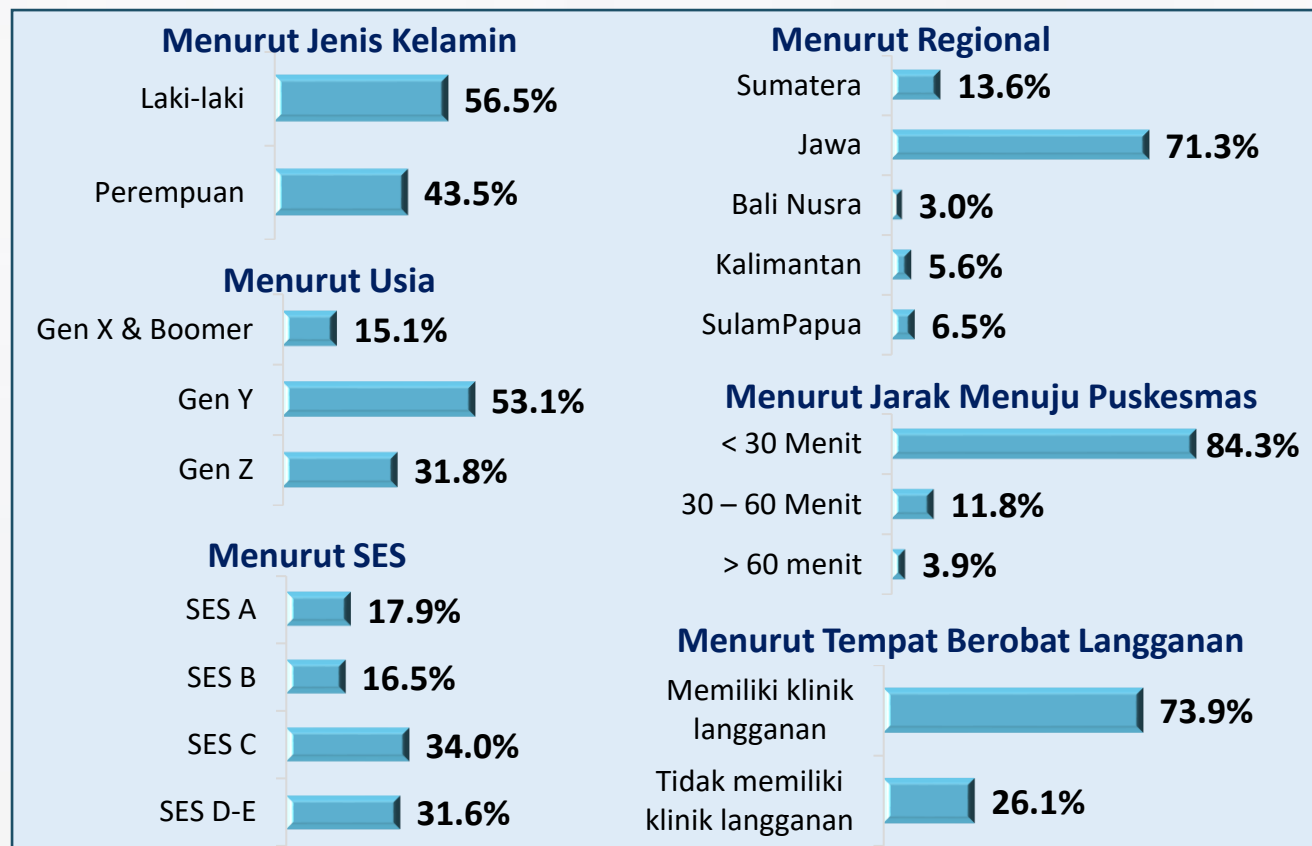
PENGUNAAN LAYANAN TELEMEDIK



Apakah Anda pernah menggunakan layanan medis jarak jauh/telemedik (baik konsultasi online langsung dengan dokter maupun menggunakan aplikasi telemedik)? [SA]
 Basis: Seluruh Responden (n=2.108)

Telemedik lebih banyak digunakan oleh laki-laki, Milenial, SES Menengah, serta domisili wilayah Jawa. Lalu mereka yang memiliki jarak cukup dekat dengan Puskesmas dan punya tempat berobat langganan, juga banyak menggunakan telemedik

Siapa saja pengguna telemedik?



Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

Menggunakan *telemedik* saat terkena Covid dan penyakit ringan

Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

Keluhan	%
Gejala Covid 19	33.6%
Flu	28.8%
Masalah kulit (Jerawat, alergi, eczema)	23.7%
Maag/GERD	23.3%
Migrain	19.8%
Gangguan pencernaan (Diare/sembelit)	18.2%
Gangguan pernapasan berat (sinusitis, bronchitis, TBC, Asma)	16.7%
Vertigo	14.8%
Penyakit degeneratif (Jantung, hipertensi, diabetes, dll)	12.9%
Tipus	12.3%
Penyakit menular (cacar, DBD, campak, dll)	11.4%
Lainnya (kehamilan, anak, dll)	6.1%

Biasanya Anda menggunakan layanan telemedik ketika mengalami gangguan kesehatan apa saja? [MA]

Alasan Menggunakan telemedik	%
Menghemat waktu	54.9%
Menghindari penularan Covid	54.6%
Dapat digunakan kapan saja & dimana saja	48.7%
Menghemat biaya transport	41.4%
Membantu dalam kondisi darurat	35.5%
Biaya konsultasi dokter lebih murah	28.7%
Obat langsung diantar kerumah	20.3%
Disarankan oleh orang terdekat	17.5%
Data pribadi & catatan medis terjamin kerahasiaannya	15.3%
Dapat dihubungkan dengan asuransi	6.9%

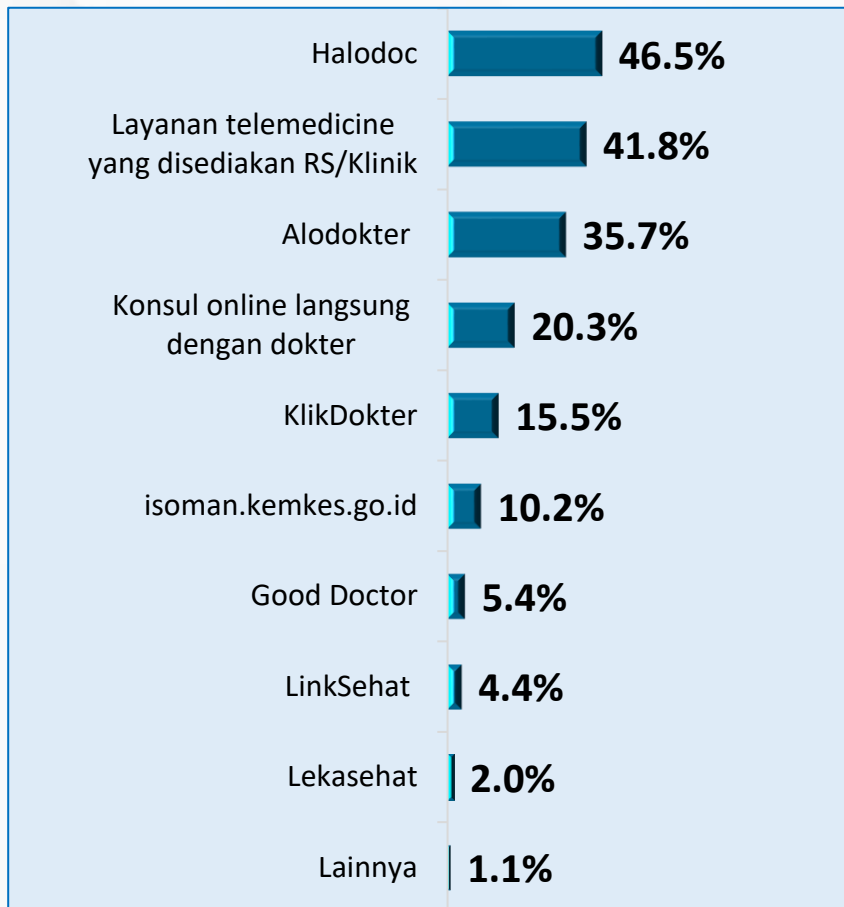
Apa sajakah alasan Anda menggunakan layanan telemedik? [MA]

Umumnya menggunakan telemedik karena hemat waktu dan mencegah penularan Covid.

Halodoc & layanan telemedik dari faskes paling banyak digunakan

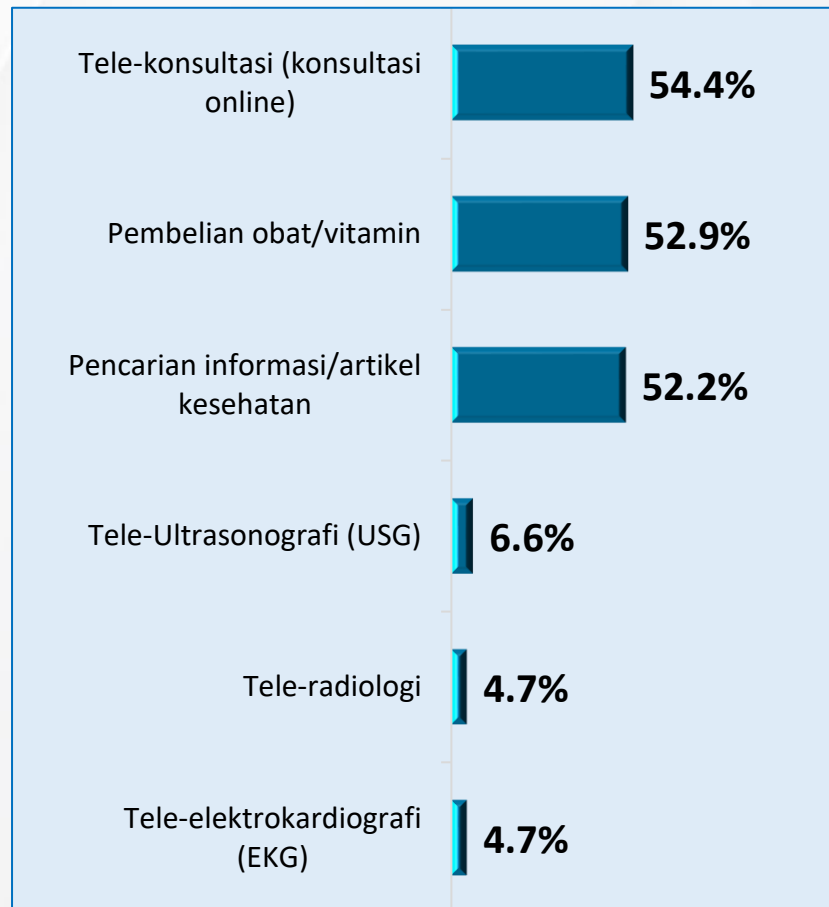
Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

PROVIDER TELEMEDIK



Diantara layanan medis jarak jauh (telemedik) berikut ini, mana sajakah yang pernah Anda gunakan? [MA]

LAYANAN YANG DIGUNAKAN



Layanan apa saja yang biasanya Anda gunakan? [MA]

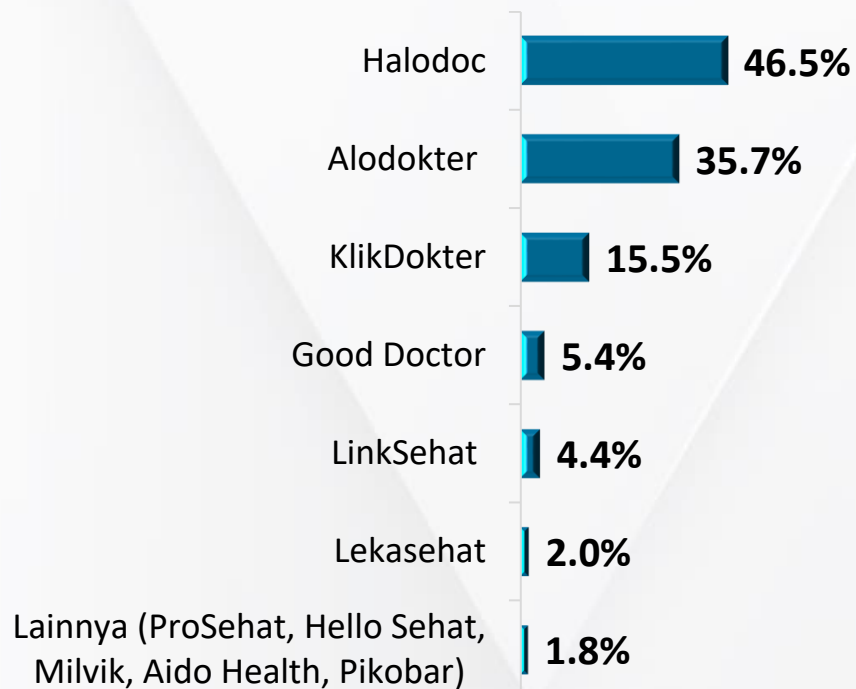
Tiga besar layanan telemedik paling banyak digunakan adalah aplikasi Halodoc, layanan telemedik yang melekat pada fasilitas kesehatan dan Alodokter. Sedang layanan yang digunakan paling banyak adalah tele-konsultasi, pembelian obat & vitamin serta mencari info kesehatan.

Halodoc & layanan telemedik dari faskes paling banyak digunakan

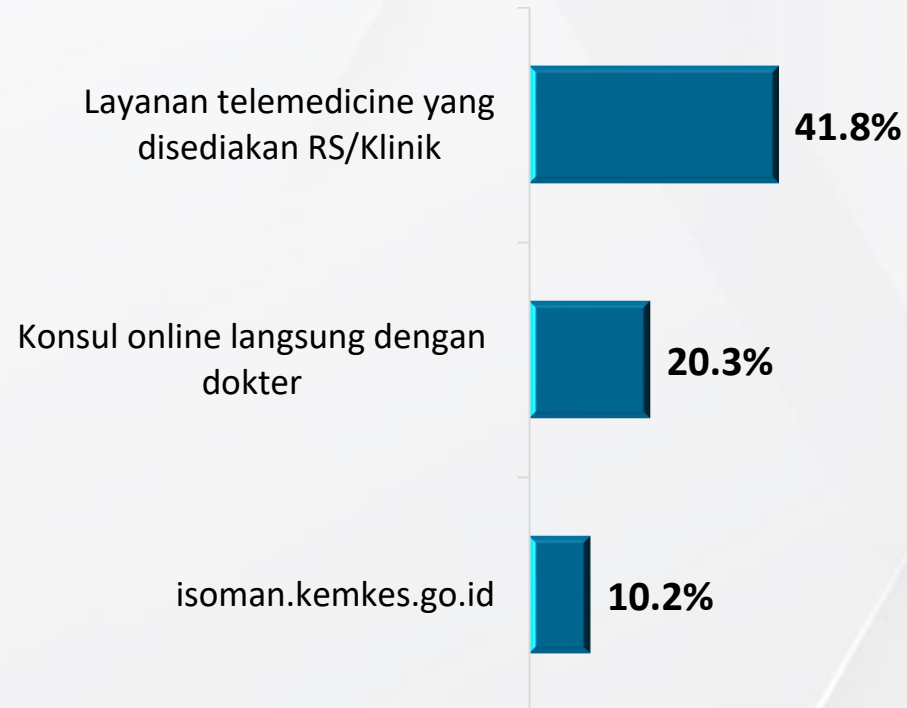
Diantara layanan medis jarak jauh (telemedik) berikut ini, mana sajakah yang pernah Anda gunakan? [MA]

Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

PROVIDER APLIKASI



LAYANAN TELEMEDIK LAINNYA

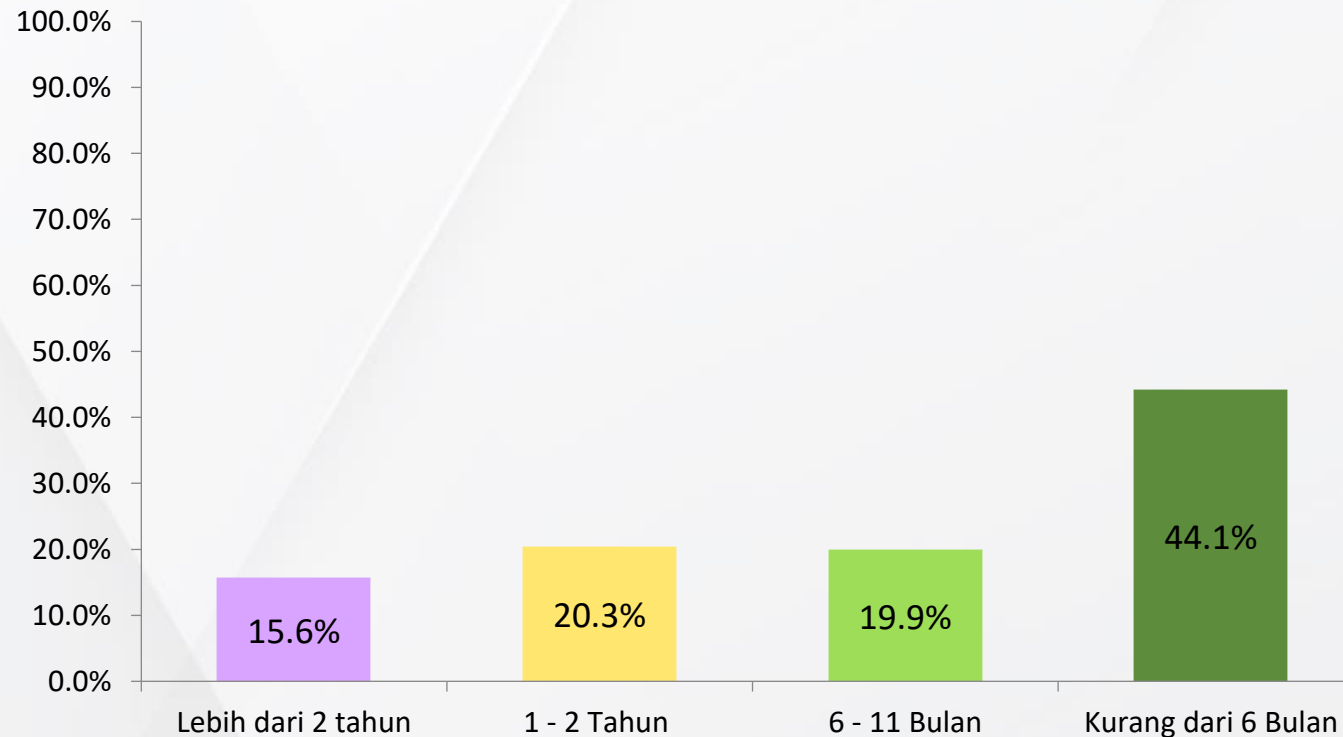


Di awal pandemi, pengguna telemedik baru
sebanyak sekitar 20%, sedangkan 6 bulan terakhir
bertambah 44.1%

Sudah berapa lama Anda menggunakan layanan telemedik (baik konsultasi online langsung dengan dokter maupun menggunakan aplikasi telemedik)? [SA]

Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

LAMA MENGGUNAKAN TELEMEDIK

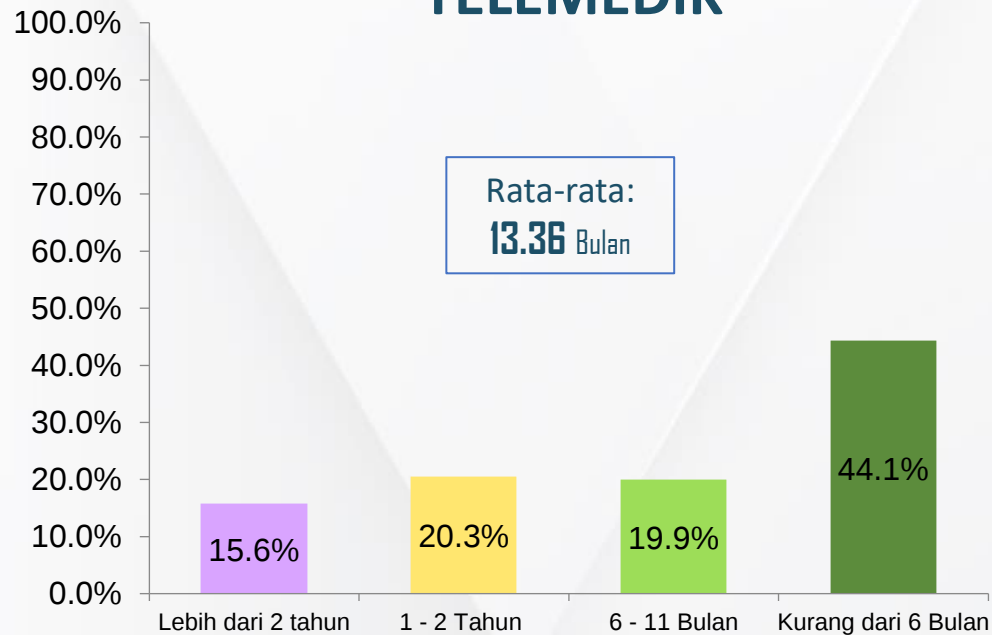


Rata-rata penggunaan telemedik adalah 3 Kali/Bulan/Orang

Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

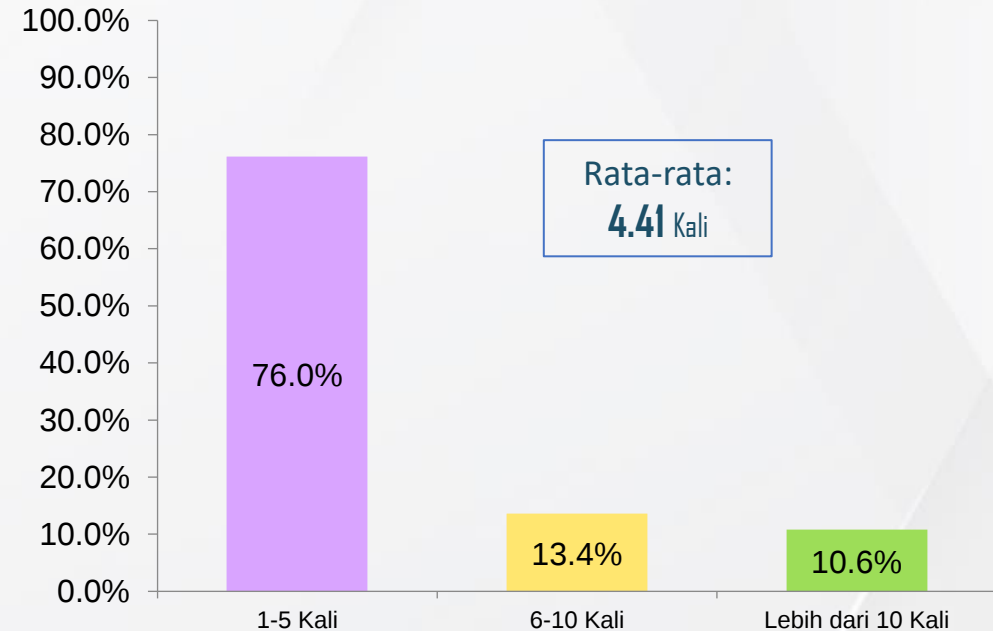
$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \Rightarrow \text{Rata-rata : } \frac{\text{frekuensi X nilai tengah}}{\text{frekuensi total}}$$

LAMA MENGGUNAKAN TELEMEDIK



Sudah berapa lama Anda menggunakan layanan telemedik (baik konsultasi online langsung dengan dokter maupun menggunakan aplikasi telemedik)? [SA]

FREKUENSI MENGGUNAKAN TELEMEDIK



Kira-kira, sudah berapa kali Anda menggunakan layanan telemedik hingga saat ini? [SA]

$$\text{Rata-rata : } \frac{13.36}{4.41} = 3.03 \approx \mathbf{3 \text{ Kali/Bulan/Orang}}$$

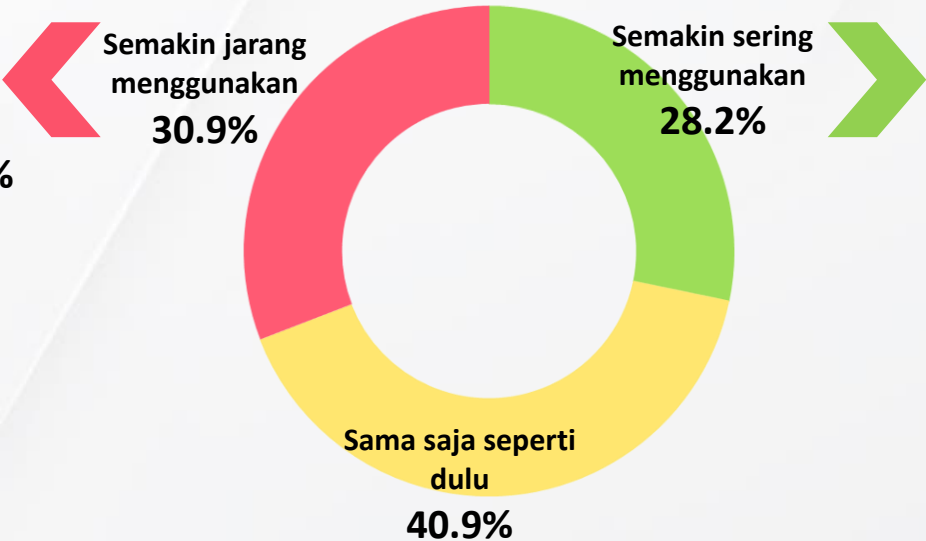
Semakin sering menggunakan telemedik karena situasi Pandemi & sudah merasa nyaman

Namun ada 30.9% responden yang lebih jarang menggunakan telemedik karena lebih suka berobat secara langsung

PENGUNAAN TELEMEDIK SAAT

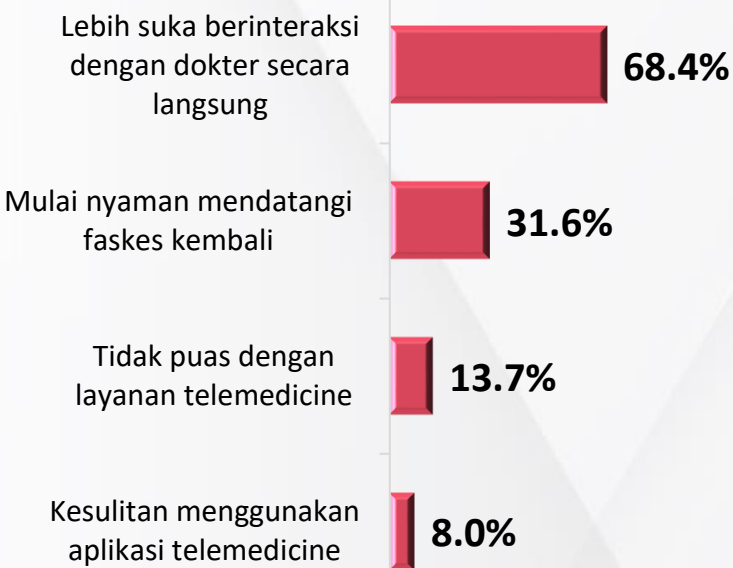
INI

Basis (n): 1.416



ALASAN SEMAKIN JARANG MENGGUNAKAN

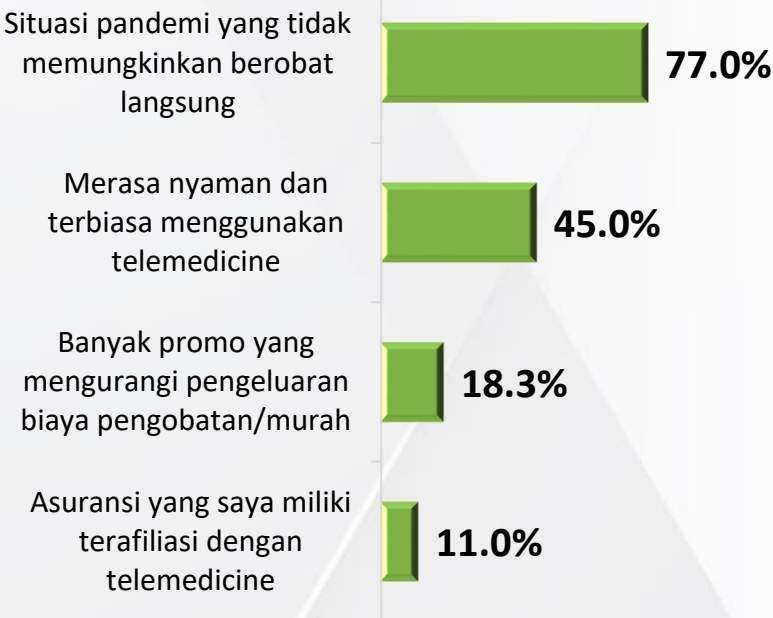
Basis (n): 437



Mengapa Anda saat ini semakin jarang menggunakan layanan telemedik? [MA]

ALASAN SEMAKIN SERING MENGGUNAKAN

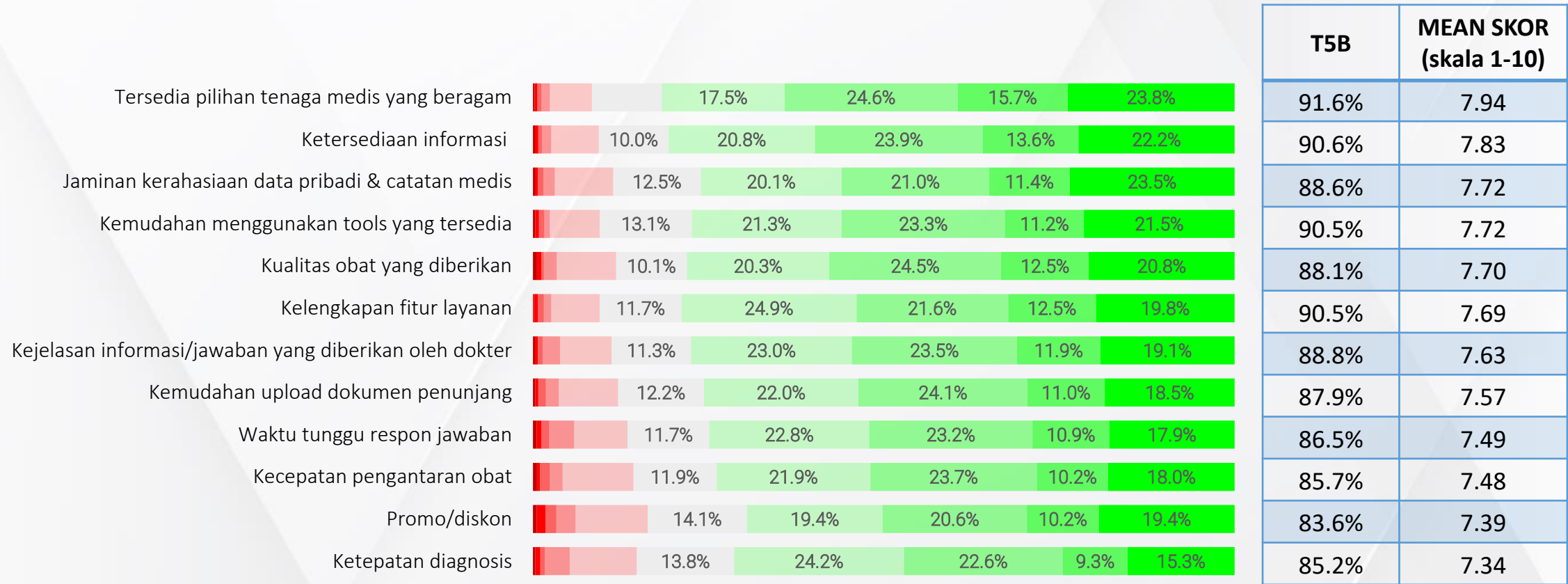
Basis (n): 400



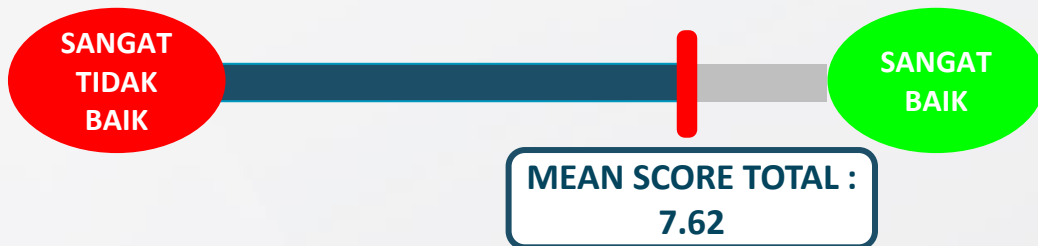
Mengapa Anda saat ini semakin sering menggunakan layanan telemedik? [MA]

telemedik dinilai cukup baik, terutama terkait beragamnya pilihan dokter yang tersedia

Dari skala 1-10 (1=Sangat tidak baik, 10=Sangat baik) Bagaimana penilaian Anda ketika menggunakan layanan telemedik terkait hal-hal berikut [SA]
 Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)



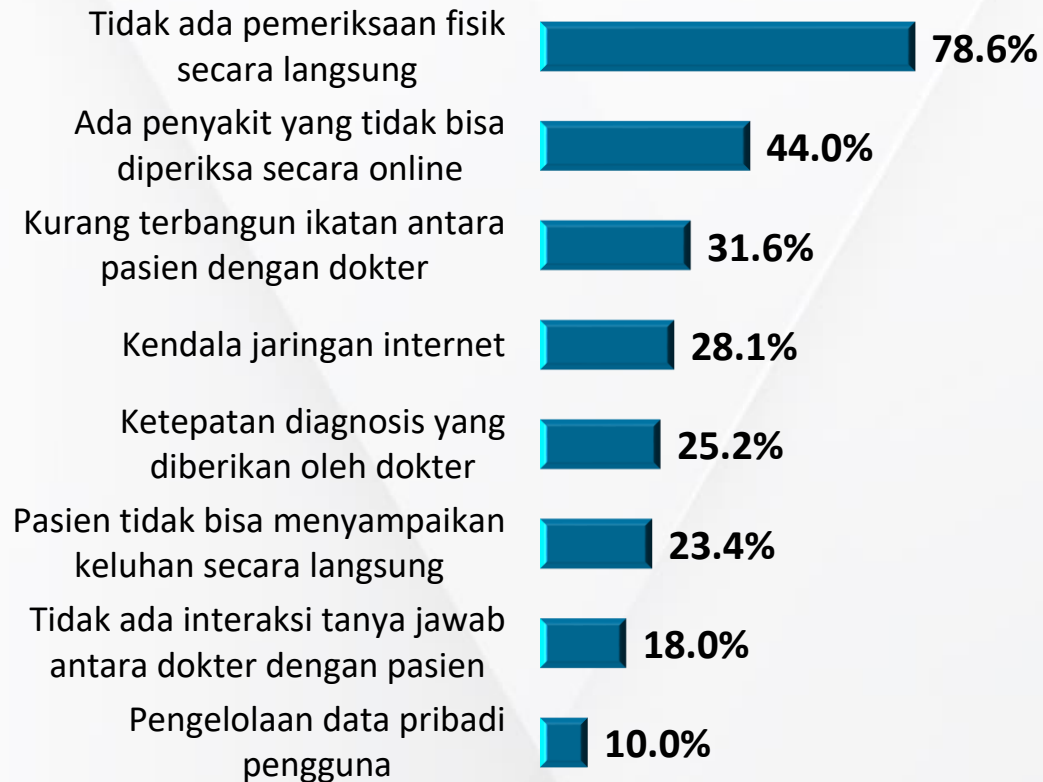
Indikator dengan nilai terendah adalah ketersediaan promo/diskon dan ketepatan diagnosis



Kekurangan telemedik adalah tidak adanya pemeriksaan langsung

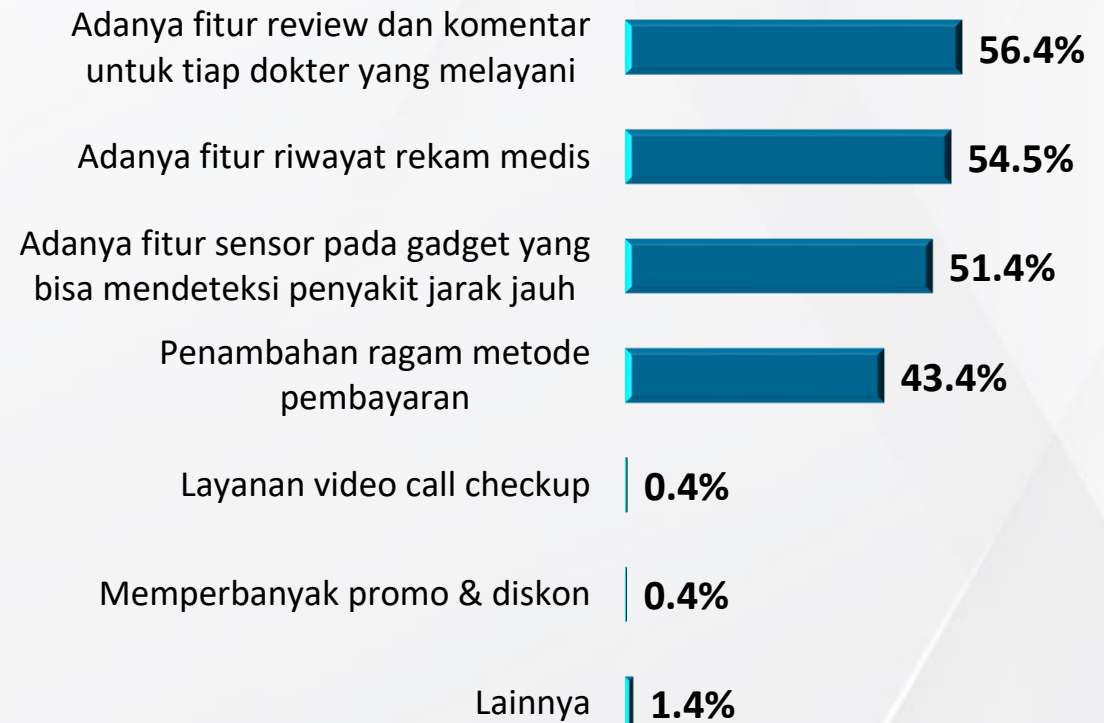
Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

KEKURANGAN TELEMEDIK



Menurut Anda apa kekurangan dari layanan telemedik? [MA]

HARAPAN TERHADAP LAYANAN TELEMEDIK



Apa harapan Anda terhadap layanan telemedik di Indonesia kedepannya? [MA]

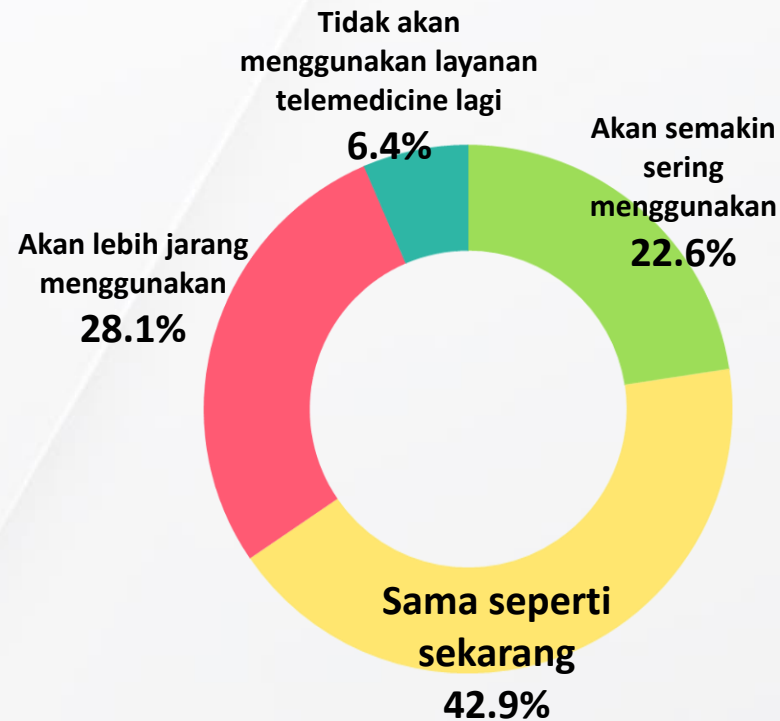
Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

Adapun harapan pengguna telemedik adalah tersedianya fitur review untuk dokter yang melayani, serta fitur rekam medis

Telemedik masih akan terus digunakan meskipun pandemi mereda

Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)

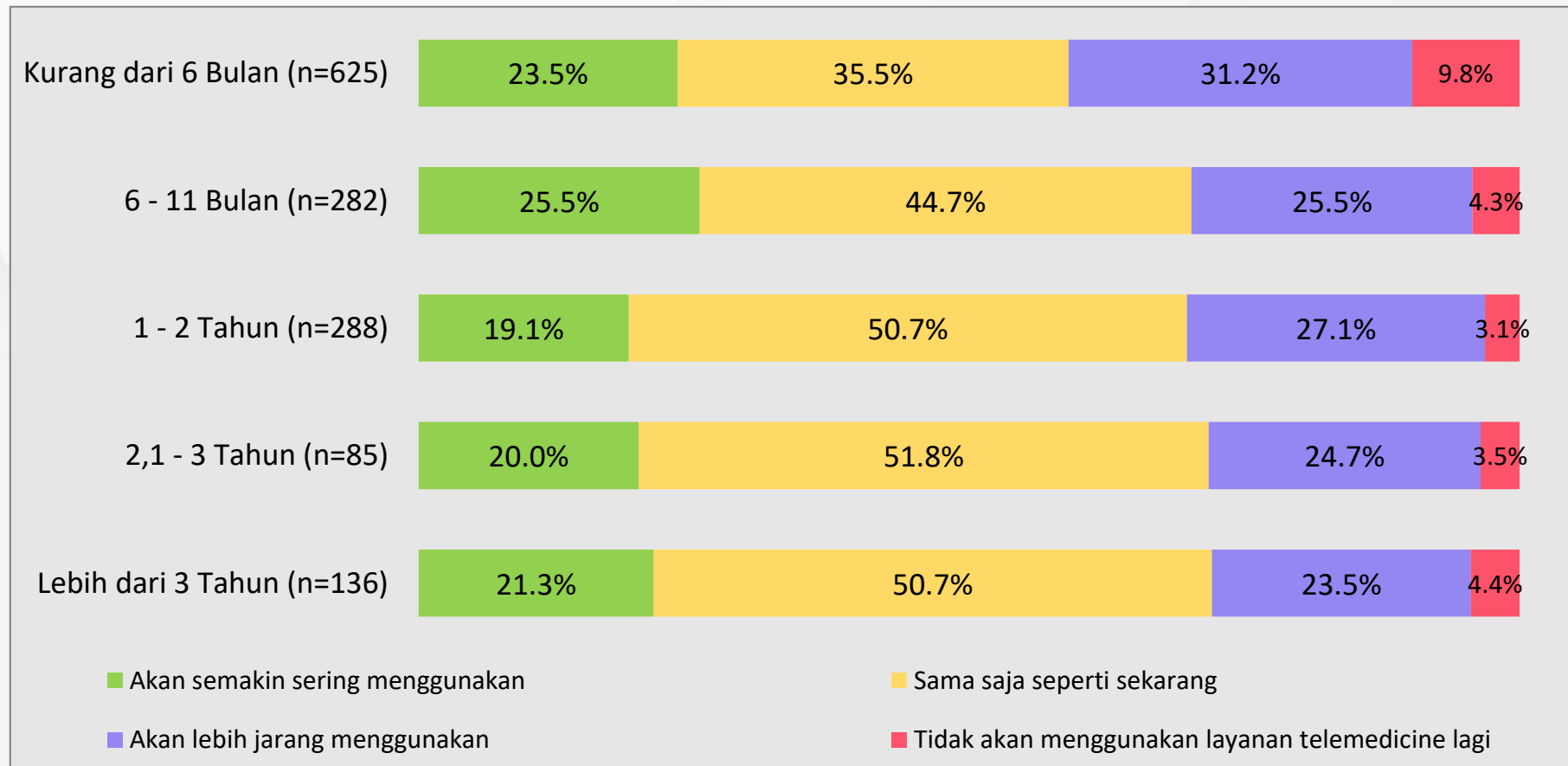
PENGUNAAN TELEMEDIK DI KEMUDIAN HARI



Jika suatu saat pandemi mereda dan masyarakat dapat beraktivitas secara normal, termasuk dalam hal pelayanan di fasilitas kesehatan publik, bagaimana Anda akan menggunakan layanan telemedik? [SA]

Lebih dari 90% pengguna baru maupun lama, masih akan menggunakan telemedik

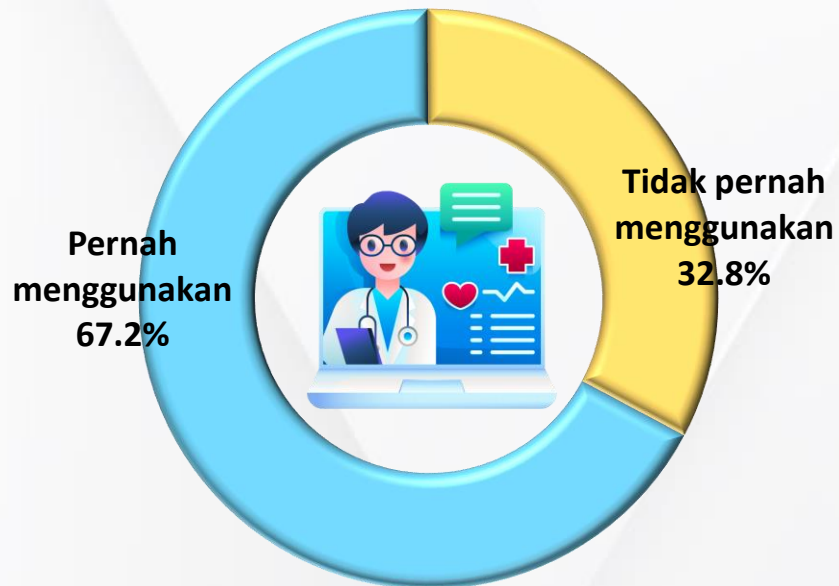
Basis: Pengguna telemedik (n=1.416)



Jika suatu saat pandemi mereda dan masyarakat dapat beraktivitas secara normal, termasuk dalam hal pelayanan di fasilitas kesehatan publik, bagaimana Anda akan menggunakan layanan telemedik? [SA]

Belum menggunakan telemedik karena lebih suka berobat langsung serta tempat tinggal relatif dekat dengan faskes

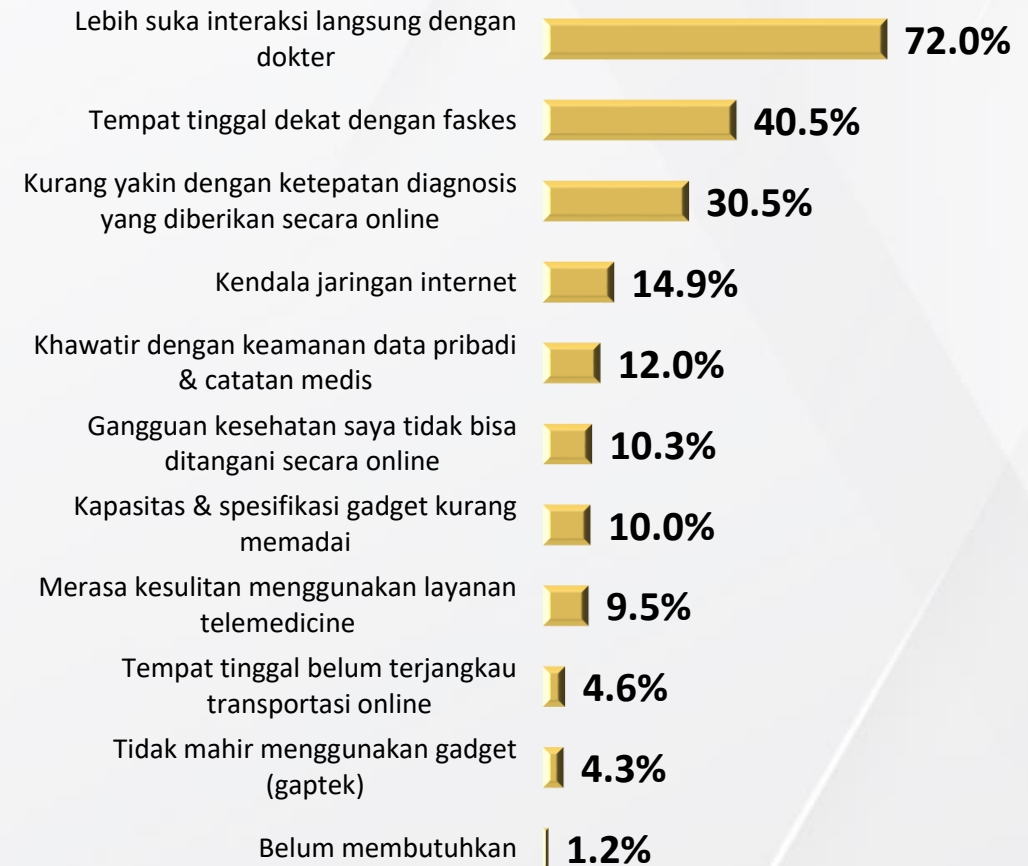
PENGUNAAN LAYANAN TELEMEDIK



Apakah Anda pernah menggunakan layanan medis jarak jauh/telemedik (baik konsultasi online langsung dengan dokter maupun menggunakan aplikasi telemedik)? [SA]

Basis: Seluruh Responden (n=2.108)

ALASAN BELUM MENGGUNAKAN

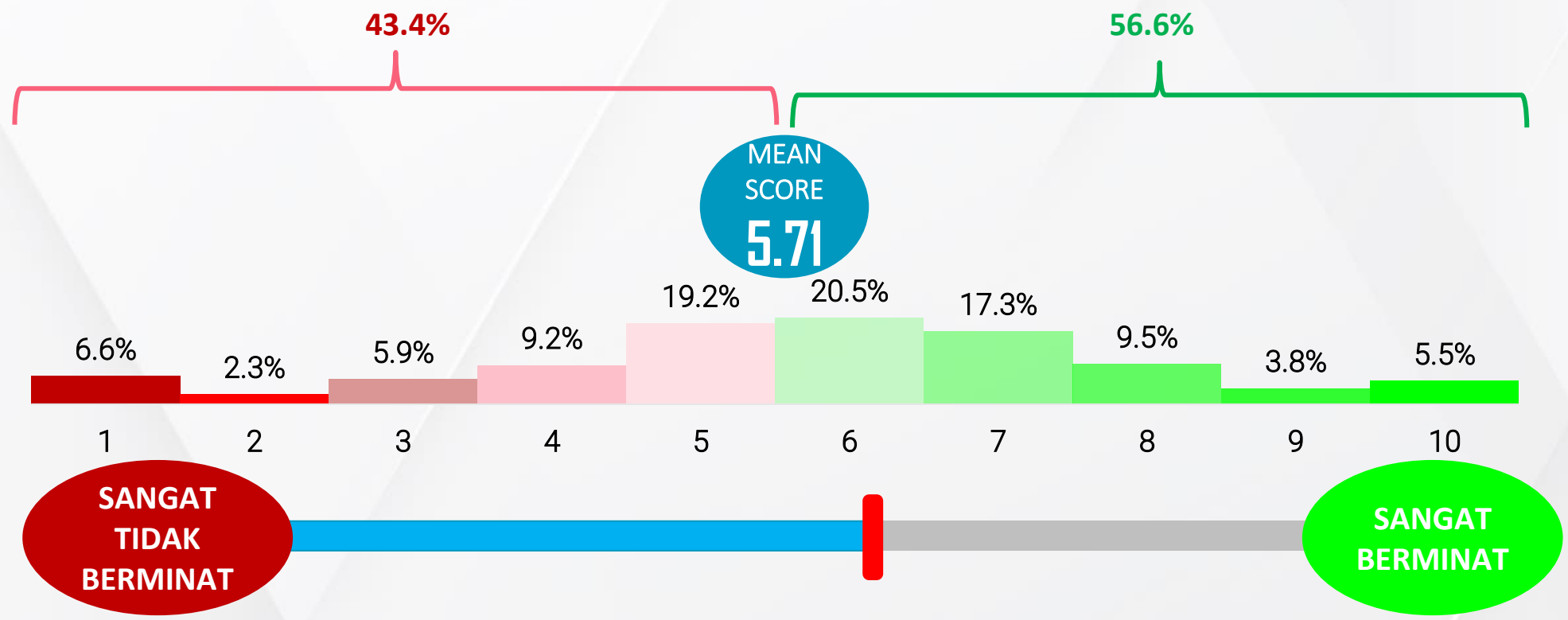


Mengapa Anda belum menggunakan layanan telemedik? [MA]

Basis: Non Pengguna telemedik (n=692)

Non pengguna cenderung belum berminat menggunakan telemedik di kemudian hari

Dari skala 1-10 (1=Sangat tidak berminat; 10=Sangat berminat),Seberapa berminat Anda untuk menggunakan layanan telemedik di kemudian hari? [SA]
Basis: Non Pengguna telemedik (n=692)



KESIMPULAN

KESIMPULAN



Aksesibilitas

Puskesmas adalah faskes terdekat dengan waktu tempuh rata-rata nasional sebesar 32,78 menit, sementara waktu tempuh ideal menurut Kemenkes adalah 30 menit. Selain terdekat, Puskesmas juga paling banyak digunakan yakni oleh 48,2% responden. Disusul oleh klinik swasta sebesar 21.2%



Pencarian Pengobatan

68% responden akan berobat ke dokter saat sakit. Namun ada 54% responden yang akan searching di google lebih dulu. Lalu ada 38% yang akan langsung beli obat, paling banyak membeli di Apotik dan Minimarket/warung terdekat tanpa resep.



Pengambilan Keputusan

Metode pengobatan diambil berdasarkan jenis dan keparahan penyakitnya. Lebih dari 70% responden akan berobat ke dokter jika mengalami penyakit degeneratif, Covid, sakit kepala dan flu berat yang mengganggu aktivitas. Lalu untuk flu ringan, maag, diare, sembelit dan sakit kepala ringan 50an% responden akan langsung membeli obat. Selanjutnya, 58,6% responden mengambil keputusan sendiri terkait metode pengobatan.



Telemedik

67.2% responden pernah menggunakan telemedik, lebih 40% diantaranya menggunakan Halodoc dan telemedik yang disediakan oleh RS/Klinik. 44% merupakan pengguna baru (kurang dari 6 bulan) dan frekuensi pemakaian umumnya 1-5 kali. 93% penggunaannya masih akan terus menggunakan telemedik meskipun jika Pandemi reda.

Talk to US

PT Katadata Indonesia

Permata Senayan Blok D no. 31
Jalan Tentara Pelajar
Jakarta Selatan 12210
P: +62 21 5794 0835
P: +62 21 5794 0836

www.katadata.co.id



@katatacoid



KATADATAIndonesia



katatacoid



KATADATAcoid

